

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Nur Rahmatika Razak¹, Samsinar², Muhammad Azis³ ✉

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menilai tingkat literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan fokus pada literasi keuangan sebagai variabel utama. Populasi penelitian mencakup mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021, dan sampel diambil menggunakan Simple Random Sampling, menghasilkan 72 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase berdasarkan standar Chen & Vlope (1998). Hasil menunjukkan bahwa indikator Pengetahuan Umum dan Keuangan Pribadi serta Tabungan dan Pinjaman berada pada kategori sedang dengan persentase masing-masing 63,61% dan 62,04%. Sebaliknya, indikator Asuransi dan Investasi berada pada kategori rendah, masing-masing dengan persentase 42,50% dan 49,31%. Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan mahasiswa adalah 53,29%, yang menunjukkan kategori rendah karena kurang dari 60%.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Investasi, Asuransi, Tabungan dan Pinjaman

Copyright (c) 2024 Nur Rahmatika Razak

✉Corresponding author :

Email Address : nurrahmatikaa21@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perubahan perilaku keuangan menjadi salah satu dampak yang signifikan, terutama bagi generasi muda seperti mahasiswa. Generasi ini cenderung mudah terpengaruh oleh arus globalisasi dan sering menjadi target pelaku bisnis untuk memasarkan produk mereka. Mahasiswa sering kali tergoda untuk membeli barang-barang baru atau bermerek, tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memenuhi keinginan mengikuti tren. Perkembangan teknologi semakin memudahkan akses untuk pembelian, yang pada akhirnya meningkatkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Masa kuliah merupakan periode penting dalam hidup seorang mahasiswa, di mana mereka dituntut untuk belajar menjadi mandiri dan bertanggung jawab, termasuk dalam mengelola keuangan. Sebagai bagian dari rumah tangga masyarakat, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam hal keuangan dibandingkan masyarakat awam. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mahasiswa mampu mengatur pengeluarannya dengan bijak di tengah godaan konsumsi yang terus meningkat.

Menurut (Fatimah dan Susanti, 2018), "salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan hidup adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa." Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien.

Ada lima komponen utama yang menurut (Fatimah dan Susanti, 2018), harus dimiliki oleh mahasiswa dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik. "Pertama, kemampuan untuk membelanjakan uang hanya pada kebutuhan yang diperlukan. Kedua, konsistensi dalam membayar kewajiban bulanan tepat waktu. Ketiga, kemampuan merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa mendatang. Keempat, kebiasaan menabung secara rutin. Dan kelima, menyisihkan dana untuk keperluan diri sendiri maupun keluarga."

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, yang terdiri dari jurusan Akuntansi dengan tiga program studi, telah memberikan bekal pendidikan keuangan kepada mahasiswanya. Dengan adanya mata kuliah seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, dan manajemen keuangan, mahasiswa diharapkan memiliki dasar yang kuat dalam pengetahuan keuangan. Bekal ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak dan mencegah terjadinya masalah keuangan di masa depan.

Literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena manusia adalah makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak secara rasional, termasuk dalam hal perilaku keuangan. Menurut (Deviyati, 2019), literasi keuangan penting untuk mempersiapkan individu menghadapi masa depan, sehingga perlu dikenalkan sejak dini kepada anak-anak." Adapun Pendapat yang dikemukakan oleh (Sholeh, 2019) "Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi umumnya memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan jurusan lain. Namun, belum ada upaya untuk melacak pengetahuan keuangan mereka selama studi atau mengaitkan literasi keuangan dengan berbagai disiplin ilmu."

Literasi keuangan menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) ialah "pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan." Dengan indikator berdasarkan pendapat (Nurulhuda & Lutfiati, 2020) yang terbagi kedalam 4 aspek yakni: "1) pemahaman umum mengenai keuangan pribadi, termasuk dasar-dasar keuangan, 2) pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, seperti penggunaan kartu kredit, 3) pemahaman dasar tentang asuransi dan produk asuransi seperti asuransi jiwa dan kendaraan bermotor, 4) pengetahuan mengenai investasi, termasuk suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi." Tingkat literasi dapat dibedakan menjadi 3 jenis tingkatan menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) yakni, "kurang dari 60% menunjukkan pengetahuan keuangan yang rendah, 60% hingga 79% menunjukkan pengetahuan keuangan yang sedang, dan lebih dari 80% menunjukkan pengetahuan keuangan yang tinggi."

Pentingnya literasi keuangan tidak bisa diabaikan, terutama bagi mahasiswa yang mungkin harus hidup jauh dari orang tua dan mandiri secara finansial. Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang rasional terkait pengeluaran dan pemasukan mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa, seperti yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, sangat penting untuk mengukur tingkat literasi keuangan mereka dan memberikan perhatian lebih dalam upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyimpulkan data dari jawaban yang diperoleh dari responden. Objek dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini

didesain untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang akhirnya dikategorikan menurut Chen and Vlope. Populasi pada penelitian ini berjumlah 253 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dan memperoleh 72 Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan kuesioner dan dokumentasi. Pertanyaan yang akan disebarakan kepada responden menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari (Maulani, 2016). Rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase yang mana menurut (Sugiyono, 2017) "Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan". Metode pengukuran yang digunakan adalah scoring atau penelitian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden yang kemudian akan diinterpretasikan dikategorikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 orang yang mengisi kuesioner dari 253 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019,2020, dan 2021. Data sampel/responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019-2021

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
	Laki-Laki	Perempuan	
2019	8	18	26
2020	8	13	21
2021	5	20	25
Jumlah	21	51	72
Presentase (%)	29,2	70,8	100

Sumber: Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNM, 2023

Analisis Deskriptif Presentase

Hasil Deskriptif variabel Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan empat indikator yakni: 1) pengetahuan umum dan keuangan pribadi, 2) tabungan dan pinjaman, 3) asuransi, dan 4) investasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Indikator Variabel Intensitas Komunikasi Guru

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Kategori
1	Pengetahuan umum dan keuangan pribadi	229	360	63,61	Sedang
2	Tabungan dan pinjaman	134	216	62,04	Sedang
3	Asuransi	158	360	42,50	Rendah
4	Investasi	213	432	49,31	Rendah
	Rata-rata	182	342	53,29	Rendah

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Pada tabel 2 dibawah dapat dilihat bahwa indikator pengetahuan umum dan keuangan pribadi mencapai standar presentase sebesar 63,61% yang artinya sedang, dan indikator tabungan dan pinjaman mencapai standar rata-rata sebesar 62,04% yang artinya sedang. Sedangkan indikator asuransi memiliki nilai presentase di bawah standar rata-rata yaitu hanya sebesar 42,50% yang artinya rendah, begitu pula pada indikator investasi hanya sebesar 49,31% yang artinya rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban dari responden terkait dengan variabel literasi keuangan masuk kedalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 53,29%.

Pembahasan

Dalam konteks kekinian, literasi tidak lagi hanya mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga meliputi pemahaman akan ilmu pengetahuan, teknologi, keuangan, budaya, dan kewarganegaraan. Literasi keuangan, misalnya, adalah pengetahuan tentang keuangan yang memungkinkan seseorang mengelola uang secara efektif untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2019-2021, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan mereka secara keseluruhan berada pada kategori rendah, dengan persentase total sebesar 53,29 persen. Hasil ini diperoleh dari empat indikator: Pengetahuan Umum dan Keuangan Pribadi (63,61 persen), Tabungan dan Pinjaman (62,04 persen), Asuransi (42,50 persen), dan Investasi (49,31 persen). Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang asuransi dan investasi masih sangat rendah di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh (Ulfatun et.al., 2016) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY sebesar 57 persen. Rendahnya literasi keuangan di kedua universitas ini menunjukkan kurangnya pemahaman dan praktik terkait asuransi dan investasi, yang menjadi faktor utama penyebab rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari 72 responden Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2019-2021, hasil menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 53,29%. Sebanyak 63,61% memiliki literasi keuangan sedang dalam hal pengetahuan umum dan keuangan pribadi, 62,04% memiliki pengetahuan sedang tentang tabungan dan pinjaman, 42,50% memiliki literasi rendah dalam asuransi, dan 49,31% memiliki literasi rendah dalam investasi. Menurut standar (Chen & Vlope, 1998), tingkat literasi keuangan mahasiswa ini dinilai rendah karena di bawah 60%.

Referensi :

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatifm Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, N. & Susanti. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Chen, H & Vlope, R. (1998). *An Analysis of Personal Finansial Literacy Among. Collage students: Finansial Service Review*.
- Margaretha, F. & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1*

Fakultas Ekonomi. Jakarta: Universitas Trisakti.

Deviyanti, S. (2019). *Analisis Tingkat Literasi Konsumtif Peserta Didik Kelas XIII IPS SMA Negeri 3 Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.

Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*. Bekasi: Universitas Islam As-Syafi'iyah.

Ulfatun, T., dkk. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Maulani, R. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.